

**TINDAK TUTUR ASERTIF
DALAM NOVEL BERGENRE FIKSI SEJARAH**

SKRISPSI

**untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**ABELIA PUTRI
21017092**

Dosen Pembimbing,

**Dr. Novia Juita, M.Hum.
NIP 196006121984032001**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

ABSTRAK

Abelia Putri. 2025. “Tindak Tutur Asertif dalam Novel Bergenre Fiksi Sejarah”.

Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang.

Tindak tutur asertif sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, bahkan do dalam karya sastra seperti nove. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis tindak tutur asertif dan fungsi pragmatik dalam novel bergenre fiksi sejarah.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa tuturan dialog tokoh dalam Novel. Sumber data penelitian adalah novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori dan novel *Amba* Karya Laksmi Pamuntjak yang masing-masing berlatar tragedi politik 1998 dan tragedi 1966. Metode dan teknik pengumpulan data pada penelitian, yaitu teknik baca dan metode catat. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan tahap identifikasi, klasifikasi, interpertasi, dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian ini ada dua, yaitu (1) **jenis tindak tutur asertif yang digunakan** dalam tuturan dalam novel bergenre fiksi sejarah, yaitu menyatakan, mengusulkan, melaporkan, mengemukakan pendapat, dan mengklaim. Jenis tindak tutur yang banyak digunakan adalah menyatakan, yaitu 115 dari 194 data tutuan, serta (2) **fungsi pragmatik yang digunakan**, yaitu kompetitif, konvival, kolaboratif, dan konflikatif. Fungsi pragmatik yang banyak digunakan adalah kolaboratif, yaitu 199 dari 194 data tuturan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindak tutur asertif banyak digunakan untuk fungsi kolaboratif menyatakan. Urgensi penelitian ini adalah terletak pada penggunaan atau penerapan jenis tindak tutur asertif dan fungsi pragmatik pada karya sastra, yaitu novel. Hal ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai jenis dan fungsi pragmatik dalam novel bergenre fiksi sejarah.

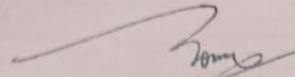
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Tindak Tutur Asertif dalam Novel Bergener Fiksi Sejarah
Nama : Abelia Putri
NIM : 2101792
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 September 2025

Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Novia Juita, M.Hum.
NIP. 196006121984032001

Kepala Departemen,

Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN PENGUJI

Nama : Abelia Putri

NIM : 21017092

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

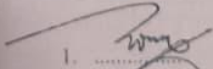
**Tindak Tutur Asertif
dalam Novel Bergenre Fiksi Sejarah**

Padang, 24 September 2025

Tim Penguji

- | | |
|------------|------------------------------|
| 1. Ketua | : Dr. Novia Juita, M.Hum. |
| 2. Anggota | : Prof. Dr. Agustina, M.Hum. |
| 3. Anggota | : Dr. Ngusman, M.Hum. |

Tanda Tangan

- | | |
|----|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis ini adalah tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Tindak Tutur Asertif dalam Novel Bergener Fiksi Sejarah” asli dan belum diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing dan penguji.
3. di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau terdapat telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam karya tulis ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh dari karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 24 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan



Abelia Putri
21017092

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. atas berkat dan rahmat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Asertif dalam Novel Bergenre Fiksi Sejarah”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh Gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari, penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segenap kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan. Penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Novia Juita, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan untuk selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini, dan telah berkenaan berbagi ilmu dan nasihat tentang kehidupan kepada penulis selama proses perkuliahan dan bimbingan skripsi.
2. Ibu Prof. Dr. Agustina, M.Hum. dan Bapak Bapak Dr. Ngusman, M. Hum. selaku dosen penguji ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Segenap dosen, staf, dan karyawan Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan membimbing saya selama perkuliahan.

4. Dr. Zulfadli, S.S., M.A. selaku Koordinator Program Studi Sastra Indonesia sekaligus Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
5. Prof. Dr. Ermanto, S. Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T. selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berusaha menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan, namun berkat izin-Nya penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak. Mohon maaf atas segala kekurangan dan segala kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca

Padang, Agustus 2025

Penulis
Abelia Putri

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga begitu banyak memberikan segala kekuatan, keyakinan, kelapangan hati, serta membuat segalanya menjadi indah dan bermakna didalam kehidupan. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpah curakan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. semoga selalu senantiasa mendapatkan syafaat beliau, baik di dunia maupun di akhirat. Dengan rasa syukur yang mendalam, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua, Bapak Yusti dan Ibu Desri Susanti, dua sosok luar biasa yang paling berharga dikehidupan penulis. Ayah dan Ibu memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun mereka mampu dan senantiasa memberikan yang terbaik serta kepercayaan kepada penulis, sehingga penulis memiliki rasa tanggungjawab untuk menjaga kepercayaan tersebut. Terkadang kurang percaya diri datang karena merasa jauh tertinggal dari orang-orang. Namun, karena dukungan ayah dan ibu yang selalu meyakinkan penulis bahwa setiap orang memiliki jalan dan cerita yang berbeda. Selalu bangga dengan pencapaian kecil penulis hingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan sampai mendapat gelar sarjana. Segala usaha, doa, dan pengorbanan kalian menjadi alasan terbesar penulis tetap melangkah. Karya kecil ini, penulis

persembahkan kepada manusia terindah, Ayah dan ibu. Terima kasih atas kasih sayang yang tak terhingga untuk penulis.

2. Kepada 5 saudara penulis, Gani Yuhernandes yang selalu mengusahakan semua keperluan penulis selama masa perkuliahan sehingga penulis tidak pernah merasa tertinggal. Terima kasih karena sudah menjadi saudara laki-laki penulis. Kepada Ijra Ananta, saudara perempuan sekaligus menjadi teman penulis. Selama masa perkuliahan ini, penulis merasakan sosok kakak yang memiliki sifat gengsian tapi perhatian. Kepada Kasih dan Viola, adik-adik penulis yang telah membantu penulis. selain itu, kepada adik bungsu penulis, Mora yang telah membantu untuk memperbaiki suasana hati penulis agar selalu ceria.
3. Kepada Ama, Onetin, dan Tek Wati selaku nenek/orangtua penulis yang telah memberikan dukungan, baik dukungan moral, material, doa, dan semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Kepada keluarga besar penulis, terima kasih atas dukungan material dan semangat yang diberikan kepada penulis. Khususnya Paman-paman dan Aci, terima kasih atas segala bantuan dan ketulusan yang selalu mendukung penulis selama masa perkuliahan walaupun tidak dalam bentuk lisan, sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
5. Untuk dosen pembimbing, terima kasih atas arahan dan keikhlasan dalam menuntun penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kepada Amaa, wkwak, dan mamak (RADA). Sahabat penulis sejak SMP, yang telah menjadi bagian penting dari perjalanan akademik penulis. Dari masa putih

biru, hingga penulis bisa menyelesaikan karya sederhana ini. Dari obrolan sederhana, canda yang tak pernah habis hingga dukungan kecil yang begitu berarti untuk penulis. Kalian, bentuk kecil dari bukti persahabatan tidak akan usai hanya karena jarak dan waktu.

7. Kepada Ultramen Betina, terima kasih telah menemani penulis pada masa-masa perkuliahan.
8. Kepada teman-teman kost 143, terima kasih atas dukungan dan apresiasi pada masa-masa skripsi penulis.
9. Kepada Abang Fotokopi Cutcut. Selama masa perkuliahan, terima kasih telah menolong penulis dalam mengerjakan skripsi serta bersedia menjadi tempat titipan ataupun pertolongan-pertolongan kecil yang mendadak penulis butuhkan.
10. Kepada diri sendiri, Abe. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggungjawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah melawan rasa takut dan tidak menyerah selama prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah.
11. Kepada “*NCT Dream*” yang secara tidak langsung telah menjadi penghibur disetiap kontennya serta lagu-lagu *K-Pop* yang menemani penulis dalam mengerjakan skripsi.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR FORMAT	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Pragmatik.....	8
2. Tindak Tutur.....	10
3. Fungsi Tindak Tutur	16
B. Penelitian Relevan.....	17
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III.....	23
METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	23
B. Data dan Sumber Data	24

C. Instrumen Penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Pengabsahan Data	25
F. Teknik Penganalisisan Data	26
BAB IV	29
A. Hasil Penelitian	29
1. Jenis Tindak Tutur Asertif dalam Novel Fiksi Sejarah	29
2. Fungsi Pragmatik dalam Novel Fiksi Sejarah	32
B. Pembahasan.....	34
2. Jenis-Jenis Tindak Tutur Asertif dalam Novel Bergenre Fiksi Sejarah	35
3. Fungsi Pragmatik dalam Novel Bergenre Fiksi Sejarah.....	47
BAB V.....	54
PENUTUPAN	54
A. Simpulan	54
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR BAGAN

Kerangka Konseptual	22
----------------------------------	-----------

DAFTAR FORMAT

Format 1.	Inventarisasi Data Penelitian Jenis-Jenis Tindak Tutur Asertif dan Fungsi Pragmatik dalam Novel Bergenre Fiksi Sejarah.....	25
Format 2.	Klasfikasi Inventarisasi Data Penelitian Jenis-Jenis Tindak Tutur Asertif dan Fungsi Pragmatik dalam Novel Bergenre Fiksi Sejarah.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Indikator Jenis-Jenis Tindak Tutur Asertif dalam Novel Bergenre Fiksi Sejarah.....	15
Tabel 2.	Jenis-Jenis Tindak Tutur Asertif dalam Novel Fiksi Sejarah dalam Novel Bergenre Fiksi Sejarah	29
Tabel 3.	Fungsi Pragmatik alam Tindak Tutur Asertif dalam Novel Bergenre Fiksi Sejarah.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya bahasa, manusia dapat berinteraksi, berkomunikasi, menyampaikan ide ataupun pendapat yang hendak disampaikannya. Sebagai alat komunikasi, bahasa menggunakan tuturan untuk mengutarakan apa yang ingin disampaikan. Hal ini terjadi karena, seorang penutur memerlukan bahasa sebagai sarana agar mitra tutur dapat dipahami apa yang disampaikannya untuk mencapai tujuan bersama dalam komunikasi. Dalam komunikasi sehari-hari, banyak ditemukan tuturan yang disampaikan melalui tindakan, guna memperjelas tuturan tersebut. Dengan kata lain, komunikasi tidak hanya sekadar tuturan namun juga merupakan sebuah tindakan. Tindakan saat berkomunikasi disebut dengan tindak tutur. Tindak tutur memiliki makna di dalam konteks dan makna dikategorikan ke dalam lokusi, ilokusi, dan perlokusi (Syahrul, 2008:32)

Tindak lokusi adalah tuturan yang sekadar menyatakan sesuatu (Nadar, 2009:14). Tindak ilokusi merupakan maksud penutur melalui tuturan, seperti menyatakan, berjanji, meminta maaf, mengancam, memerintahkan, meminta, dan sebagainya. Adapun tindak perlokusi, yaitu dampak tuturan terhadap mitra tutur, seperti meyakinkan atau membujuk.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tindak ilokusi sangat penting karena memperlihatkan tujuan penutur secara langsung. Salah satu jenis tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur asertif atau disebut juga representatif. Tindak tutur asertif merupakan tindak tutur yang mengatakan suatu kebenaran informasi, seperti menyatakan, mengemukakan pendapat, menyarankan, mengklaim, atau melaporkan (Leech, 2015:164) Dalam kehidupan sehari-hari, tindak tutur asertif dapat ditemukan dengan mudah, termasuk dalam karya sastra, seperti novel.

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang biasa disebut dengan fiksi. Secara harfiah, novel adalah sebuah cerita pendek dalam bentuk prosa (Nurgiyantoro, 2010:9). Sebagai karya sastra, novel tidak hanya menyajikan cerita, namun dapat mencerminkan dinamika komunikasi antar tokoh melalui bahasa. Dalam karya sastra, tindak tutur asertif dapat ditemukan dalam dialog percakapan antartokoh.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori Novel *Amba* Karya Laksmi Pamuntjak. Kedua novel tersebut berlatar peristiwa sejarah Indonesia, yakni tragedi penculikan aktivitis 1998 (*Laut Bercerita*) dan tragedi politik 1965 (*Amba*). Sebagai karya fiksi sejarah, kedua novel tersebut tidak hanya menghadirkan alur personal para tokoh, tetapi juga menggambarkan dinamika sosial-politik. Pada novel ini, banyak ditemukan tutura ilokusi, khususnya tindak tutur asertif yang digunakan untuk menyampaikan keyakinan penutur.

Tindak tutur pada novel tersebut meliputi tuturan-tuturan yang tidak hanya ditanggapi dengan kata-kata melainkan juga dengan tindakan yang secara khusus dituturkan oleh penutur kepada mitra tutur. Hal tersebut dapat dilihat dari salah satu percakapan antar tokoh dalam novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori, sebagai berikut.

- (1) *“Kamar yang kusewa lebih luas ketimbang kamar kos teman-teman kita pada umumnya.” (A:275)*
- (2) *“Kamar mandi, toilet, dan dapur Sunu. Soal tembok, jangan beli cat dulu aku ada ide lain.” (LB:14)*
- (3) *“Kalian harus kembali ke ke area pusat tapi pinggiran, saranku Bogor” (LB:207)*
- (4) *“Belanda jahat itu mengatakan sesuatu yang menyakitkan hati, Zwarte Kut! Dia memakiku Zwarte Kut di depan semua orang di toko itu.” (A:263)*
- (5) *“Saya Kolonel Martono. Ini daerah saya. Kalau kalian masuk ke daerah ini dan ingin bikin kacau, maka kalian harus berhadapan dengan saya!” (LB:165-166)*

Pada tuturan di atas terdapat tindak tutur asertif yang terdapat dalam novel bergenre fiksi sejarah. Tuturan (1) merupakan tindak tutur asertif menyatakan. Tuturan ini memiliki fungsi pragmatik kolaboratif. Dalam kutipan tersebut memiliki makna yang menyatakan, yaitu penutur menyampaikan informasi objektif tentang kondisi kamar yang disewanya lebih luas. Tuturan (2) merupakan tindak tutur asertif mengemukakan pendapat. Tuturan ini memiliki fungsi pragmatik kolaboratif. Dalam kutipan tersebut memiliki makna bahwa Kinan menyampaikan pembagian kerja dan megemukakan pendapat tentang idenya

untuk memperbaiki dinding. Tuturan (3) merupakan tindak tutur asertif mengusulkan. Tuturan ini memiliki fungsi pragmatik kompetitif. Dalam kutipan tersebut penutur (Narendra) menyarankan laut dan temannya untuk pindah ke Bogor. Tuturan (4) merupakan tindak tutur asertif melaporkan. Tuturan ini memiliki fungsi pragmatik konfliktif. Dalam kutipan tersebut mencerminkan trauma kolonialisme Belanda yang masih membekas. Tokoh melaporkan hinaan yang ia terima. Kemudian, tuturan (5) merupakan tindak tutur asertif mengklaim. Tuturan ini memiliki fungsi pragmatik konfliktif. Kutipan ini menggambarkan sikap aparat militer di masa Orde Baru yang menegaskan otoritasnya. Tokoh Kolonel Martono menggunakan klaim identitas militer untuk menakuti-nakuti.

Penelitian ini pernah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya yang mengkaji tindak tutur asertif, yaitu sebagai berikut:

Pertama, Alawiah (2023) melaksanakan penelitian yang menghasilkan temuan terkait bagian-bagian dan fungsi pragmatik dari tindak tutur asertif dan direktif pada penggalan lirik lagu-lagu *Dreamcatcher* dalam album (*Apocalypse: save us*). *Kedua*, Putriyanto (2022) melaksanakan penelitian yang menghasilkan temuan terkait jenis-jenis tindak tutur ilokusi dan fungsi dari tindak tutur ilokusi asertif dalam film serial berbahasa Korea, yaitu film serial *Netflix* yang berjudul *The Silent Sea*. *Ketiga*, Tiyas (2020) melaksanakan penelitian yang menghasilkan temuan terkait ragam dan strategi tindak tutur asertif yang terdapat dalam proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah 6 Dau Malang.

Berdasarkan penelitian terdahulu, pentingnya dilakukan penelitian tentang tindak tutur asertif dalam karya sastra novel. Meskipun penelitian tindak tutur asertif dalam karya sastra sudah banyak dilakukan, namun penelitian ini memiliki perbedaan pada objek penelitian, yaitu novel bergenre sejarah yang belum banyak diteliti. Dengan adanya penelitian yang mengkaji jenis dan fungsi tindak tutur asertif dalam dua novel bergenre sejarah ini, peneliti lebih dapat memahami lebih jauh bagaimana bahasa digunakan tokoh-tokoh fiksi dengan menyampaikan gagasan dan membentuk komunikasi yang bermakna secara pragmatis.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam tindak tutur asertif, yaitu jenis tindak tutur asertif, strategi bertutur, fungsi pragmatik, karakteristik dan pola tindak tutur asertif, kesantunan, serta ketidaksantunan. Namun, dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan penelitian pada semua masalah yang terdapat pada tindak tutur asertif. Penelitian ini hanya berfokus pada jenis-jenis dan fungsi tindak tutur asertif yang digunakan oleh tokoh-tokoh dalam novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori dan Novel *Amba* Karya Laksmi Pamuntjak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk

pertanyaan, yaitu “jenis-jenis dan fungsi pragmatik apa sajakah yang terdapat dalam Novel Berggenre Sejarah”

D. Pertanyaan Penelitian

1. Jenis-jenis tindak tutur asertif apa sajakah yang terdapat pada Novel Fiksi Berggenre Sejarah?
2. Fungsi pragmatik apa sajakah yang terdapat pada Novel Novel Fiksi Berggenre Sejarah?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur asertif dalam Novel Berggenre Fiksi Sejarah.
2. Mendeskripsikan fungsi pragmatik dalam Novel Berggenre Fiksi Sejarah

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan praktis. Adapun manfaatnya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah jumlah penelitian pada bidang linguistik, khususnya dalam bidang pragmatik yang membahas tentang tindak tutur asertif dalam teks sastra. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pemahaman dan memperluas ilmu pembaca tentang penggunaan tindak tutur asertif.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman mengenai tindak tutur asertif dalam karya sastra khususnya jenis dan fungsi, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan acuan dalam membandingkan penelitian mengenai tindak tutur asertif. Kemudian bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberitahukan dan memudahkan masyarakat untuk memahami penggunaan tindak tutur asertif di beberapa situasi tertentu.

BAB V

PENUTUPAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, jenis tindak tutur asertif yang digunakan dalam Novel Bergenre Fiksi Sejarah terdiri atas lima jenis tindak tutur asertif, dengan jumlah 194 data tuturan. Kelima jenis tindak tutur asertif tersebut adalah tindak tutur asertif menyatakan, tindak tutur asertif mengklaim, tindak tutur asertif mengusulkan, tindak tutur asertif mengemukakan pendapat, dan tindak tutur asertif melaporkan.

Dari hasil analisis, tindak tutur asertif menyatakan merupakan jenis yang sering digunakan, yaitu sebanyak 115 data, diikuti oleh tindak tutur asertif menyarankan dengan jumlah 38 data, tindak tutur asertif melaporkan dengan jumlah 20 data, dan tindak tutur asertif mengemukakan pendapat dengan jumlah 19 data. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa banyaknya penggunaan tindak tutur asertif menyatakan mengungkapkan bahwa tokoh-tokoh dalam novel tersebut cenderung aktif dalam menyampaikan pemikiran mereka terkait perjuangan, keyakinan ideologis, dan kondisi sosial-politik yang menekan sehingga maksud yang disampaikan dapat dimengerti dan ditangkap langsung oleh lawan tutur. Sementara itu, jenis tindak tutur Asertif Mengklaim merupakan jenis tindak tutur yang ditemukan paling sedikit, yaitu 2 data.

Kedua, berdasarkan fungsi pragmatik dalam tindak tutur asertif pada Novel Fiksi Sejarah ditemukan 4 fungsi pragmatik, yaitu kolaboratif sebanyak 115 data dari 194 data tuturan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan tindak tutur asertif saat penutur bermaksud mengajarkan sesuatu kepada mitra tutur tanpa mendominasi, seperti mengajarkana tau menyatakan secara halus. Kemudian fungsi pragmatik kompetitif sebanyak 27 data dari 194 data tuturan. penggunaan fungsi pragmatik tersebut menngandung keinginan tersebumnyi dari penutur atar melalukan sesuatu secara halus. Kemudian fungsi pragmatik konvivial sebanyak 26 data. Penggunaan fungsi pragmatik konvivial digunakan dalam tindak tutur asertif untuk membuat atau menciptakan suasana komunikasi yang menyenangkan dan mencari kesempatan agar bisa beramah tamah dengan mitra tutur. Selain itu, terdapa fungsi pragmatik konflikatif yang ditemukan sebanyak 22 data dari 194 data tuturan.

Dari keempat fungsi tersebut, fungsi pragmatik kolaboratif merupakan fungsi yang paling dominan digunakan. Hal ini Menunjukkan bahwa penutur mempertimbangkan kepentingan sosial atau hubungan sopan satun, namun bersikap netral, tanpa adanya upaya mempengaruhi atau mengambil keuntungan dan fokus dengan kerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Penelitian ini memperlihatkan bahwa tindak tutur asertif pada novel fiksi sejarah tidak hanya berperan sebagai sarana komunikasi antartokoh, namun juga mereflesikan situasi sosial-politik yang melatarbelakang. Dalam Novel *Laut Bercerita*, tindak tutur asertif mencerminkan dinamika perjuangan dan penindasan

pada masa reformasi 1998, sedangkan Novel *Amba* tindak tutur yang menggambarkan trauma dan perlawanan individu pada tragedi 1965. Dengan demikian, penggunaan tindak tutur asertif dalam kedua novel ini memperlihatkan bagaimana bahasa berfungsi sebagai representasi realitas sejarah dan media untuk menyuarakan pengalaman kemanusiaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai jenis tindak tutur asertif dan fungsi pragmatik dalam Novel Fiksi Sejarah, peneliti memberikan saran kepada; (1) peneliti linguistik yang ingin meneliti terkait jenis tindak tutur asertif bisa meneliti dengan kajian yang berbeda, seperti meneliti jenis tindak tutur asertif dalam naskah film, *podcast*, atau sosial media; (2) bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk menjadikan kajian yang lebih beragam serta berkembang daripada yang peneliti lakukan; (3) bagi mahasiswa diharapkan temuan penelitian ini dapat menambah dan membantu untuk memahami jenis-jenis tindak tutur asertif dan fungsi pragmatik baik dalam kehidupan sehari-hari, maupun untuk mempelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 1995. *Pragmatik dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. FBS IKIP Padang.
- Agustina. 1995. *Pragmatik dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Padang: IKIP Padang.
- Alawiah, Deyana Ramadhani. 2023. *Tindak Tutur Asertif dan Direktif Pada Penggalan Lirik Lagu-Lagu DreamCatcher dalam Album [Apocalypse: Save Us]* [Skripsi]. Universitas Nasional.
- Amola, R. V. 2023. *Tindak Tutur Asertif dalam Novel Dia Adalah Kakakku Karya Tere Liye dan Implikasiya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA)* [Skripsi]. Universitas Negeri Padang.
- Basri, M. B. 2020. *Penggunaan Tindak Tutur Asertif Dokter dalam Komunikasi Medis* [Skripsi]. Universitas Negeri Makassar.
- Chaer, A. & Agustina, 1. 2004. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chudori, Leila S. 2017. *Laut Bercerita*. Jakarta: PT Gramedia
- Leech, G. 2015. *Prinsip-Prinsip Pragmatik (edisi terjemahan oleh M.D.D Oka)*. Universitas Indonesia (UI Press).
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nadar, FX. (2009). *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nafisah, Dian Wardani. 2011. *Tindak Asertif dalam Dialog Tokoh Film Denias, Senandung di Atas Awan*. [Skripsi]. Universitas Jember.

- Noviyanti, T. 2023. *Tindak Tutur Asertif dalam Novel Ancika: Dia yang Bersama Tahun 1995 Karya Pidi Baiq dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia* [Skripsi]. Universitas Negeri Padang.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE
- Pamuntjak, Laksmi. 2012. *Amba*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Putriyanto, Nabila Salsa. 2022. *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Asertif dalam Serial Netflix The Silent Sea*. [Skripsi]. Universitas Nasional.
- R. Syahrul. 2008. "Pragmatik Kesantunan Berbahasa Menyibak Fenomena Berbahasa Indonesia Guru dan Siswa". Padang: UNP Press.
- Resty, Dwi Shilvana. 2024. *Tindak Tutur Asertif dalam Naskah Nota Pembelaan: Pendekatan Linguistik Korpus* [Skripsi]. Universitas Negeri Padang.
- Retnaningsih, Woro. 2014. *Kajian Pragmatik dalam Studi Linguistik*. Yogyakarta: CV. Hidayah
- Searle, J. R. (1979). *Expression and Meaning: Studies in the Theory of Speech Arts*.
- Suhartono. (2017). *Pragmatik Konteks Indonesia* Perum: Graniti.
- Supriyadi. 2020. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Evaluasi: Konsep, Teknik Penyusunan, Uji Validitas dan Reliabilitas*. PR Nasya Expanding Management.
- Tari, I. M. 2021. *Tindak Tutur Representatif dalam Feature Detik.com* [Skripsi]. Universitas Negeri Padang.
- Tarigan, G. H. (2009). *Pengkajian Pragmatik*. Angkasa.
- Tiyas, Romadloniyah Ning. 2020. *Analisis Tindak Tutur Asertif Guru dalam Proses Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 6 Dau Malang*. [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuliantoro, A. (2020). *Analisis Pragmatik* (N. Herawati, Ed.). UNWIDHA Press.
- Zaim, M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa. Pendekatan Struktural*. Padang: FBS UNP Press.

